

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP EFIKASI  
DIRI SISWA MA MIFTAHUL HUDA MOJOSARI KEPANJEN**

**SKRIPSI**

Oleh:

**SITI NUR FAIZAH (1673201033)**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG  
TAHUN AKADEMIK**

**2020/2021**

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP EFIKASI DIRI  
SISWA MA MIFTAHUL HUDA MOJOSARI KEPANJEN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Islam Raden Rahmat Malang**

**untuk memenuhi salah satu persyaratan**

**dalam menyelesaikan program Sarjana**

**Psikologi**

**Oleh**

**SITI NUR FAIZAH**

**NIM: 1673201033**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**TAHUN AKADEMIK**

**2020/2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP EFIKASI DIRI  
SISWA MA MIFTAHUL HUDA MOJOSARI KEPANJEN**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**SITI NUR FAIZAH**

**NIM: 1673201033**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Malang, 09 November 2020**

**Dosen Pembimbing**



**(Rizka Fibria Nugrahani, S. Psi., M. Si)**

**NIDN : 0716029403**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**TAHUN AKADEMIK**

**2020/2021**

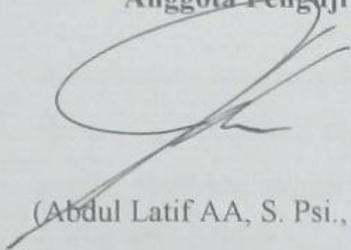
## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi  
Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang  
dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S. Psi.).

Pada hari : Rabu

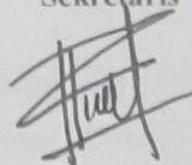
Tanggal : 11 November 2020

**Anggota Penguji**



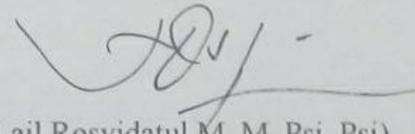
(Abdul Latif AA, S. Psi., M. Si)

**Sekretaris**



(Rizka Fibria Nugrahani, S. Psi., M. Si)

**Penguji Utama,**



(Nurul Lail Rosyidatul M, M. Psi. Psi)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Islam Raden Rahmat Malang



**(Bramantyo Tri Asmoro, S.Hub.Int, M.PSDM)**

NIDN : 071311850

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Nur Faizah

NIM : 1673201033

Program Studi : Psikologi

Fakultas : FISIP (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 07 November 2020

Yang membuat pernyataan,



Siti Nur Faizah

## KATA PENGANTAR

Kami panjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan hidayah-NYA dan memberi kami kesempatan dalam menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP EFIKASI DIRI SISWA MA MIFTAHUL HUDA MOJOSARI KEPANJEN” yang kami buat ini.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada nabi Muhammad SAW sebagai rohmatallil’alamin. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan gelar Sarjana Psikologi di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dukungan dari berbagai pihak. Peneliti secara khusus mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Peneliti banyak menerima bimbingan, petunjuk dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral maupun material. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

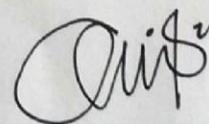
1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan kekuatan dan kesehatan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Abdul Latif AA, S. Psi., M. Si selaku kepala Program Studi Psikologi sekaligus dosen penguji dalam ujian seminar skripsi.
3. Ibu Nurul Lail Rosydatul M, S. Psi., M. Si selaku dosen penguji utama dalam ujian seminar skripsi.

4. Ibu Rizka Fibria Nugrahani S. Psi., M. Si selaku dosen penguji serta dosen Pembimbing skripsi terkait yang telah banyak meluangkan waktu, dan selalu memberikan bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Segenap bapak dan ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNIRA Malang yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Seluruh siswa MA Mitahul Huda Mojosari yang telah bersedia menjadi subyek dalam penelitian ini dan berkontribusi sangat besar dalam penelitian ini.
7. Kedua orang tua Supriono dan Istiroha (Alm) yang tak ada hentinya mendoakan dan memberikan dukungan baik moral maupun material serta waktu sehingga penelitian ini dapat selesai dengan baik
8. Saudara sekandung adik tercinta Lia Nurhayati dan Misbahul Munir yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada peneliti
9. Terimakasih kepada Abi Said dan Umi Wattini yang telah membimbing lahiriyah dan batiniyah sehingga penulis bisa menjadi manusia yang Insyaa Allah dapat bermanfaat kepada manusia yang lain
10. Terimakasih kepada Gus Imam Arifin dan Ning Siti Maslihatul Badriyah yang telah memberikan dukungan moril dan telah merawat sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
11. Seluruh mahasiswa angkatan psikologi 2016 yang telah menemani dan banyak membantu mulai dari awal hingga saat ini mengenal dunia psikologi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

12. Teman senasib seperjuangan Trisma Novia Nur Farikhah, S. Psi, yang telah membantu dan sangat peduli terhadap semua kesulitan yang penulis alami.
13. Seluruh teman seataap dan seperjuangan Ria Nur Haliza, S. Psi, Lailatul Maulidiyah, S. Psi, Zuhrotul Mufida, S. Pd yang turut berkontribusi dan memberikan dukungan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini
14. Keluarga besar PKPT IPNU-IPPNU UNIRA Malang yang telah banyak sekali memberikan pengalaman dan pembelajaran yang sangat berkesan kepada penulis
15. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari proposal skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan dikarenakan ketebatasan pengetahuan yang penulis miliki. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan bidang pendidikan dalam lingkup psikologi serta penerapan dilapangan. Amiin.

Kepanjen, 07 November 2020



Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL dan GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
ABSTRAK.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori .....	8
1. Siswa .....	8
a. Pengertian Siswa .....	8
b. Ciri-ciri Masa Remaja.....	10
c. Tugas-tugas Perkembangan Masa Remaja.....	15
2. Pola Asuh Orang Tua .....	17
a. Pengertian Pola Asuh Orang Tua.....	17
b. Macam-Macam Pola Asuh Orang Tua.....	19
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh.....	21
3. Efikasi Diri .....	22
a. Pengertian Efikasi Diri.....	22
b. Aspek-Aspek Efikasi Diri .....	23
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri.....	25
B. Penelitian Terkait .....	27
C. Kerangka Teori.....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	34
C. Definisi Operasional Variabel.....	34

D. Teknik Pengambilan Sampel.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data dan Uji Coba Instrumen .....	37
F. Teknik Analisis Data.....	47
<b>BAB IV Hasil dan Pembahasan .....</b>	<b>50</b>
A. Deskripsi Data.....	50
B. Hasil Penelitian .....	52
C. Uji Hipotesis.....	57
1. Uji Normalitas.....	57
2. Uji Linearitas.....	58
3. Analisis Regresi Linear Sederhana .....	59
D. Pembahasan.....	61
<b>BAB V Kesimpulan dan Saran .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1.1 Nilai Skor Jawaban .....	37
Tabel 1.2 Blueprint Skala Pola Asuh dan Efikasi Diri Sebelum Uji Validitas ...	38
Tabel 1.3 Blueprint Skala Pola Asuh dan Efikasi Diri Setelah Uji Validitas .....	41
Tabel 1.4 Koefisien Reliabilitas .....	46
Tabel 1.5 Hasil Reliabilitas Uji Coba Kuesioner .....	47
Tabel 1.6 Kategorisasi Skor Pola Asuh Otoriter .....	53
Tabel 1.7 Kategorisasi Skor Pola Asuh Demokratis .....	54
Tabel 1.8 Kategorisasi Skor Pola Asuh Permisif .....	55
Tabel 1.9 Kategorisasi Skor Pola Asuh Situasional .....	55
Tabel 1.10 Kategorisasi Skor Efikasi Diri .....	56
Tabel 1.11 Hasil Uji Normalitas .....	57
Tabel 1.12 Hasil Uji Linearitas .....	58
Tabel 1.13 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana .....	59
Tabel 1.14 Hasil Persamaan Garis Regresi .....	60
Gambar 1.1 Grafik Rekapitulasi Kuesioner Pola Asuh Orang Tua .....	51
Gambar 1.2 Grafik Rekapitulasi Kuesioner Efikasi Diri .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Peneliti	71
Lampiran 2 Surat dari Sekolah	72
Lampiran 3 Kuesioner Skala Pola Asuh dan Efikasi Diri	73
Lampiran 4 Hasil Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Pola Asuh	77
Lampiran 5 Hasil Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Efikasi Diri	79
Lampiran 6 Output SPSS Uji Normalitas	81
Lampiran 7 Output SPSS Uji Linearitas	82
Lampiran 8 Analisis Regresi Berganda	83
Lampiran 9 Analisis Koefisien Garis Regresi	83
Lampiran 10 Hasil Perhitungan Sumbangan Efektif (SE) Variabel Pola Asuh terhadap Variabel Efikasi Diri	84
Lampiran 11 Data Kasar Skala Pola Asuh dan Efikasi Diri	85

## ABSTRAK

Siti Nur Faizah 2020. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Efikasi Diri Siswa MA Miftahul Huda Mojosari Kepanjen. Skripsi, Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, Efikasi Diri.

Kurangnya efikasi diri yang dimiliki siswa akan menyebabkan masalah sering muncul. Diantaranya seperti malu berpendapat karena takut disalahkan, sering gugup ketika ditanya oleh guru, dan semangat belajar rendah dengan tidak mampu sebagai alasannya. Pola asuh orang tua dan hubungan yang baik dengan anggota keluarga menjadi faktor pendukung pembentukan efikasi diri yang positif pada remaja. Dinamika pola asuh yang berbeda akan membentuk efikasi diri yang berbeda pula. Hal tersebut karena anak akan menjadikan orang tua sebagai model bagi perilakunya. Efikasi diri pada remaja tidak lepas dari pengaruh yang menyertainya. Seorang anak akan mencapai tahap perkembangannya dengan baik ketika memiliki keyakinan atau kepercayaan terhadap kemampuan yang dimilikinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pola asuh orang tua yang diterapkan berpengaruh terhadap efikasi diri siswa yang dimiliki.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian regresi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling purposive* dengan subyek sebanyak 43 siswa terdiri dari kelas X dan XI. Siswa di MA Miftahul Huda terbagi menjadi dua, yakni siswa yang bermukim di pondok pesantren dan siswa yang bermukim dirumah. Dalam hal ini subyek diambil dari siswa yang bermukim dirumah. Metode pengambilan data menggunakan skala pola asuh orang tua yang telah diuji validitasnya dengan reliabilitas sebesar 0,705 dan skala efikasi diri dengan reliabilitas sebesar 0,735. Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan software SPSS versi 26. Hasil analisis regresi menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dan positif dari pola asuh orang tua terhadap efikasi diri ( $F = 4,302$ ;  $sig = 0,044 < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pola asuh akan semakin tinggi pula efikasi diri siswa.

## ABSTRACT

Siti Nur Faizah 2020. The Effect of Parenting Patterns on the Self-Efficacy of MA Miftahul Huda Mojosari Kepanjen Students. Thesis, Department of Psychology, Faculty of Social and Political Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang.

Keywords: Parenting Style, Self Efficacy.

Lack of self-efficacy of students will cause problems to arise frequently. Among them, such as being embarrassed to argue because they are afraid of being blamed, often nervous when asked by the teacher, and low learning enthusiasm for being unable as reasons. Parenting patterns and good relationships with family members are supporting factors for the formation of positive self-efficacy in adolescents. Different parenting dynamics will form different self-efficacy. This is because children will make their parents a model for their behavior. Self-efficacy in adolescents cannot be separated from the accompanying influence. A child will reach the stage of development well when he has confidence or trust in his abilities. This study aims to determine whether the parenting style that is applied affects the self-efficacy of students possessed.

This study uses a quantitative approach with regression research type. The sampling technique used purposive sampling with 43 students as subjects consisting of class X and XI. Students at MA Miftahul Huda are divided into two, namely students who live in Islamic boarding schools and students who live at home. In this case, the subject is taken from students who live at home. The data collection method used a scale of parenting parents whose validity had been tested with a reliability of 0.705 and a self-efficacy scale with a reliability of 0.735. Data analysis used simple regression analysis with the help of SPSS software version 26. The results of the regression analysis showed that there was a significant and positive effect of parenting on self-efficacy ( $F = 4.302$ ;  $\text{sig} = 0.044 < 0.05$ ). It can be concluded that the higher the parenting style, the higher the student's self-efficacy.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Keluarga merupakan lembaga pertama bagi anak untuk mulai mengenal dunianya, tempat pertama bagi anak untuk belajar menyatakan dirinya sebagai makhluk sosial didalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Keluarga sebagai kelompok masyarakat terkecil terbentuk oleh ikatan dua orang dewasa yang berlainan jenis kelamin, wanita dan pria serta anak-anak yang mereka lahirkan. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka. Orang tua dikatakan pendidik utama karena pendidikan dari orang tua menjadi dasar bagi perkembangan dan kehidupan anak di kemudian hari. Hal ini serupa dengan pernyataan Abu Ahmadi (2009) yang menyatakan bahwa “didalam keluarga, manusia pertama-tama belajar memperhatikan keinginan-keinginan orang lain, belajar bekerja sama, bantu membantu dan lain-lain. Dengan kata lain, ia pertama-tama belajar memegang peranan sebagai makhluk sosial yang memiliki norma-norma dan kecakapan-kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain”.

Menurut Afriana (2018:59) menyatakan “pola pengasuhan orang tua menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi bagaimana masa depan anak mereka. Apakah anak akan tumbuh menjadi seperti yang didambakan atau malah sebaliknya”. Peran keluarga terhadap perkembangan anak tidak hanya terbatas pada situasi sosial ekonomi atau kepada keutuhan struktur

dan interaksi saja. Menurut Abu Ahmadi (2009:242) menyatakan bahwa “cara dan sikap dalam pergaulannya memegang peranan yang cukup penting. Peran orang tua sangatlah penting bagi anak, karena anak akan menjadikan orang tua sebagai model bagi perilakunya”. Dalam hal ini anak berarti mengikuti perilaku orang tuanya, bahkan anak akan mengikuti pandangan, pola pikir dan nilai-nilai yang dianut oleh orang tua. Maka jelaslah bahwa keluarga merupakan lembaga sosialisasi pertama yang didapat oleh anak dan menjadi hal utama dalam proses perkembangan anak.

Proses perkembangan seseorang pada masa remaja merupakan fase yang sangat penting, karena pada masa remaja ini merupakan masa transisi. Dimana pada masa ini merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa remaja yang ditandai oleh perubahan-perubahan fisik umum serta perkembangan kognitif dan emosional (Desmita, 2015). Pada masa ini banyak tuntutan dan tekanan yang ditujukan pada remaja, misalnya mereka diharapkan untuk tidak lagi bertingkah seperti anak-anak, mereka harus lebih mandiri, dan bertanggungjawab. Seperti yang dikemukakan Stephen dalam Desmita (2015) bahwa perilaku manusia merupakan fungsi dari keputusannya sendiri, dan ia mempunyai inisiatif dan tanggungjawab untuk membuat segala sesuatunya terjadi.

Menurut Jahja dalam Widiyanti, dkk (2013:172) salah satu perubahan yang terjadi selama masa remaja yaitu remaja bersikap ragu-

ragu dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Disatu sisi mereka menginginkan kebebasan, tapi disisi lain mereka memikirkan tanggungjawab yang menyertai kebebasan ini, serta meragukan kemampuan mereka sendiri untuk memikul tanggungjawab ini. Perubahan yang terjadi pada masa remaja ini membuat mereka merasa tidak yakin akan kemampuan dirinya sendiri. Padahal salah satu tugas perkembangan remaja yaitu mampu menerima dirinya sendiri dan memiliki kepercayaan terhadap kemampuannya sendiri.

Pada sebagian remaja bukan hal yang mudah untuk menjalani perubahan yang ada, sehingga remaja harus memiliki keyakinan yang kuat bahwa mereka mampu melewati perubahan yang terjadi. Menurut Bandura dalam Widiyanti, dkk (2013:172) efikasi diri dapat membantu seseorang dalam menentukan pilihan, usaha mereka untuk maju, kegigihan dan ketekunan yang mereka tunjukkan dalam menghadapi kesulitan, dan derajat kecemasan atau ketenangan yang dialami saat menghadapi tugas-tugas yang mencakup kehidupan mereka.

Masalah akan muncul ketika mereka tidak siap menghadapi kenyataan akibat dari ketidakpercayaan diri dan kemampuan mereka sendiri. Sehingga membuat mereka menjadi takut untuk pergi ke sekolah dan menutup diri dengan lingkungannya. Hal ini serupa dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru pengajar di MA Miftahul Huda pada tanggal 9 Juli 2020. Hasil wawancara menunjukkan bahwa di MA Miftahul Huda terdapat sebagian siswa yang mempunyai

kecenderungan efikasi diri rendah, hal tersebut ditunjukkan dengan malu atau minder dalam mengutarakan pendapat dan bertanya karena takut disalahkan, semangat belajar yang rendah dan tidak mampu sebagai alasannya, ketika ditanya guru sering gugup seperti orang ketakutan ketika melakukan kesalahan yang mengakibatkan siswa mempunyai kecemasan berlebih. Hal ini disebabkan karena ketidakpercayaan mereka terhadap apa yang mereka kerjakan. Permasalahan-permasalahan yang muncul sebagai akibat dari kurangnya efikasi diri yang dimiliki oleh siswa.

Sehubungan dengan penelitian skripsi dengan judul Pengaruh Efikasi Diri (*self-efficacy*) dan Prestasi Belajar Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Berbasis Teknologi (*tecnopreneurship*) Siswa Program Keahlian Teknik Pemesinan Kelas IX SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang dilakukan oleh Satria Bakti Santosa (2014) Terdapat beberapa siswa yang berkeinginan untuk langsung terjun menjadi pekerja di bengkel atau di perusahaan besar yang lebih terjamin tingkat pendapatannya dan juga bisa mendapatkan tunjangan asuransi kesehatan dan keselamatan kerja. Dapat disimpulkan bahwa siswa merasa belum siap dan kurang percaya diri terhadap kemampuan yang ada pada dirinya. Berdasarkan pernyataan dari tujuan Program Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yaitu menghasilkan tenaga kerja mandiri.

Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang yang kuat terhadap kemampuannya untuk melewati dan menjalankan perubahan yang terjadi

di lingkungannya. Ketika seseorang mempunyai efikasi diri yang tinggi untuk mewujudkan keinginannya, maka mereka akan berusaha untuk mencapainya. Akan tetapi jika seseorang tidak mempunyai efikasi diri yang tinggi dalam meraih sesuatu yang diinginkan, maka mereka tidak akan berusaha untuk mewujudkannya. Awal pertumbuhan dari efikasi diri berkembang melalui peran orang tua, kemudian dipengaruhi oleh saudara kandung, teman sebaya, dan orang dewasa lainnya. Orang tua memiliki cara yang berbeda-beda dalam mendidik anaknya, salah satunya dengan menerapkan pola asuh. Menurut Mulyadi dalam Laksmi (2018) pola asuh orang tua merupakan segala bentuk dan proses interaksi yang terjadi antara orang tua dan anak. Apabila pola asuh orang tua dan interaksi dengan anggota keluarga yang lain baik, maka menjadi faktor pendukung efikasi diri yang baik bagi anak. Anak menjadi lebih mandiri dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Oleh karenanya pola asuh dapat menjadi salah satu faktor pembentukan efikasi diri.

Saat ini masih banyak orang tua yang belum menerapkan pola asuh yang baik bagi anak sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak (Afriana, 2018). Orang tua sibuk dengan pekerjaannya dan mementingkan materi, yang disuatu sisi orang tua mencari materi bukan hanya untuk dirinya tetapi juga untuk kebutuhan anak. Akan tetapi, anak juga membutuhkan waktu kebersamaan yang lebih lama dengan orang tua mereka yang dimanfaatkan anak untuk saling bercerita tentang masalah-masalah ataupun hal-hal lain yang mereka alami di sekolah maupun diluar

sekolah. Pentingnya perimbangan perhatian antara orang tua dan tugas-tugasnya terhadap anak ini sehubungan dengan pernyataan Abu Ahmadi (2009, 228) yang menyatakan “bahwa semua yang dibebankan kepada orang tua sebagai tugas sangat dibutuhkan didalam perkembangan anak. Artinya, anak membutuhkan stabilitas keluarga, pendidikan, dan pemeliharaan fisik dan psikis termasuk disini kehidupan religius. Kalau perhatian orang tua terhadap tugas-tugas itu tidak seimbang berarti ada kebutuhan anak untuk berkembang yang belum terpenuhi”.

Mencermati kenyataan tersebut, bahwa dari latar belakang keluarga yang berbeda akan membentuk pola asuh orang tua yang berbeda-beda pula dan pola asuh orang tua yang berbeda-beda itu akan mempengaruhi efikasi diri anak. Efikasi diri penting dimiliki oleh remaja agar mampu menghadapi segala perubahan yang terjadi. Dengan efikasi yang tinggi remaja akan mempunyai keyakinan yang kuat untuk menghadapi perubahan yang mungkin terjadi dan tanggungjawab yang mereka miliki dalam masa-masa perkembangannya. Dari hasil wawancara awal yang peneliti temukan terdapat siswa yang mengalami efikasi diri rendah, hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Efikasi Diri Siswa MA Miftahul Huda Mojosari Kepanjen”. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan efikasi diri siswa.

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh pola asuh orang tua terhadap efikasi diri siswa?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap efikasi diri siswa.

**D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat secara teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menguji teori tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap efikasi diri siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis penelitian ini sebagai sarana menambah pengetahuan yang lebih mengenai bentuk pola asuh orang tua yang berlaku dalam sebuah keluarga terhadap efikasi diri siswa serta menambah pengalaman dalam penulisan karya ilmiah.

- b. Bagi orang tua dapat memberikan pemahaman penerapan pola asuh yang baik bagi efikasi diri siswa.

- c. Bagi anak atau siswa diharapkan dapat memberikan pemahaman dan masukan untuk meningkatkan efikasi dirinya.

- d. Bagi pembaca diharapkan dapat memberikan serangkaian teori tentang pola asuh orang tua yang dilakukan disebuah keluarga terhadap efikasi diri. Sehingga dapat memberikan gambaran bahwa aspek ini sangat penting dan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan seorang manusia.